

## Efektifitas Model *Research Based Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Manajemen Investasi

Inaya Sari Melati, Wulan Suci Ramadhani

e-mail: [inaya.sari@mail.unnes.ac.id](mailto:inaya.sari@mail.unnes.ac.id)

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kualitas pembelajaran Manajemen Investasi pada mahasiswa yang menggunakan model *Research Based Learning* (RBL) dan perkuliahan konvensional. Penelitian ini merupakan *true experiment* dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk memaknai hasil. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengambil mata kuliah Manajemen Investasi. Sampel sebanyak dua kelas dipilih secara *cluster random sampling*. Data diperoleh dengan teknik tes (awal) dan pengisian kuesioner, sedang analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan independent t test. Sebelum data dianalisis dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan tes kesamaan kompetensi awal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Investasi pada perkuliahan dengan model RBL dan perkuliahan konvensional.

Kata Kunci: kualitas pembelajaran, manajemen investasi, model pembelajaran berbasis riset.

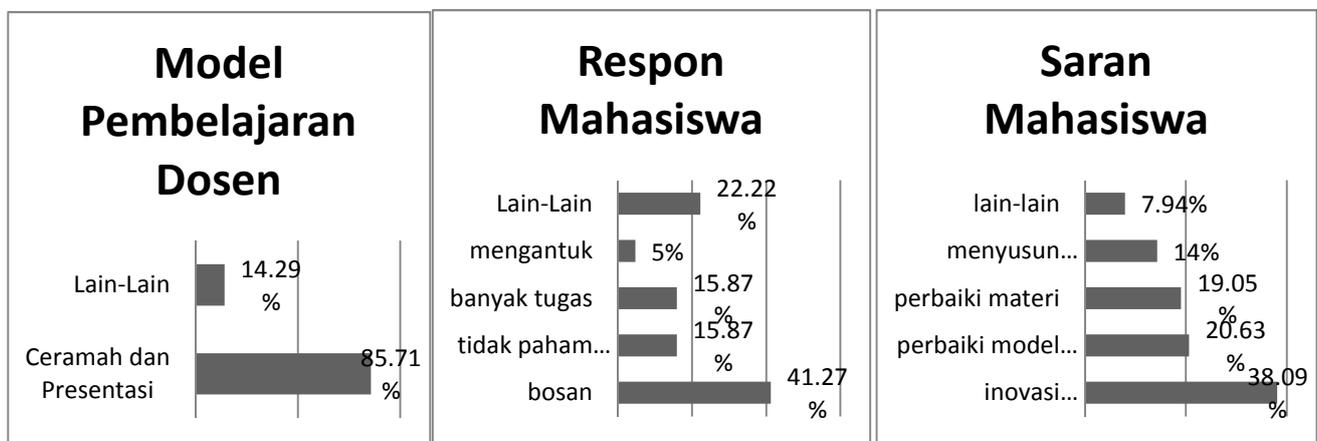
**ABSTRACT:** *This study aims to determine differences in teaching quality improvement Investment Management in students which use the model of Research Based Learning (RBL) and conventional learning. The study method is true experiment which is equipped with a qualitative approach to interpret the results. The population was Accounting Education students who take courses Investment Management. Samples of two classes selected by cluster random sampling. Data obtained by the testing techniques (early) and filling out the questionnaire, being the data analyzed by descriptive analysis and independent t test. Before, the data were analyzed by normality test, homogeneity test, and the similarity of initial competence test. The results revealed that there are differences in the quality of learning of Investment Management at the lectures with RBL model and the conventional one.*

*Keywords: investment management, research-based learning model, the quality of learning*

## PENDAHULUAN

Mata kuliah Manajemen Investasi mendapat perhatian khusus dalam menghadapi MEA 2015. Urgenitas investasi di pasar bebas menyebabkan mahasiswa dituntut untuk menguasai konsep investasi dengan komprehensif agar memiliki kemampuan analisis investasi yang baik di masa depan. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan aktivitas perkuliahan Manajemen Investasi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes masih bersifat konvensional dengan model ceramah dan diskusi. Konsep investasi yang cenderung abstrak menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memahami materi. Hal ini diperparah dengan keterlibatan mahasiswa yang sangat kurang dalam perkuliahan sehingga pemahaman mereka terhadap materi perkuliahan menjadi tidak optimal. Padahal riset yang dilakukan oleh Wijaya (2012:130) menyatakan bahwa keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mereka.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi, terkumpul beberapa masukan untuk perbaikan proses pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Investasi. Ringkasan hasil analisis kebutuhan tersebut dapat diamati pada Gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Analisis Kebutuhan Mata Kuliah Manajemen Investasi**

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang tepat untuk mata kuliah Manajemen Investasi. Terlebih sebagai calon guru Ekonomi, mahasiswa perlu dibekali pengetahuan yang mendalam mengenai materi-materi tersebut sehingga kompetensi lulusan Pendidikan Akuntansi menjadi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sekolah.

*Research Based Learning* (RBL) atau Pembelajaran Berbasis Riset diidentifikasi sesuai untuk diaplikasikan dalam mata kuliah Manajemen Investasi. RBL merupakan metode

pembelajaran yang menggunakan *authentic learning, problem-solving, cooperative learning, contextual (hands on & minds on, dan inquiry discovery approach* yang dipandu oleh filosofi konstruktivisme (Roach M., Blackmore P., Dempster J.: 2000:1). RBL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun pemahaman mahasiswa berdasarkan proses interaksi sosial dan pembelajaran yang bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata. Hasil penelitian Rokhimi, dkk (2014:4) dan Chrysti (2011:247) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis riset dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

RBL terbukti mampu mempercepat aplikasi temuan riset terkini untuk dikolaborasikan dengan teori di kelas (La Porte, et al, 2002: 99). Model ini merupakan ide inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Boaler (1997: 4), Penuel & Sarana (2000: 4), Stepien, et al. (1993: 338) menemukan bahwa dibandingkan dengan kelas dengan model konvensional, peserta didik di kelas RBL mendapatkan penilaian lebih baik dalam aspek pengetahuan kognitif.

RBL seringkali digunakan untuk ilmu eksak seperti matematika, fisika, biologi, ataupun kimia, namun bukan tidak mungkin RBL untuk ilmu sosial. Davis (2002: 3-8) telah mempraktekkan RBL pada kelas psikologi. Kebaruan dalam penelitian ini adalah aplikasi desain model RBL pada ranah ilmu kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas model RBL pada mata kuliah Manajemen Investasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Kualitas pembelajaran dalam hal ini akan diukur melalui tingkat *self assessment* mahasiswa, dengan memperhatikan persepsi mahasiswa mengenai karakteristik mata kuliah dan karakteristik dosen pengampu.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan *true experiment* dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk memaknai hasil. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengambil mata kuliah Manajemen Investasi sebanyak 193 mahasiswa. Sampel sebanyak dua kelas dipilih secara *cluster random sampling*, ditentukan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester lima tahun ajaran 2014/2015 kelas A sebanyak 53 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebanyak 53 mahasiswa sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dengan teknik tes (awal) dan pengisian kuesioner.



**Gambar 2. Desain Penelitian**

## PEMBAHASAN

Model RBL ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Pemilihan model ini merujuk pada hasil observasi awal yang menyatakan bahwa dari responden yang menyarankan adanya inovasi pembelajaran Manajemen Investasi, 96,43% responden yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Investasi menyarankan observasi dan praktik langsung di lapangan sebagai bentuk inovasi pembelajaran Manajemen Investasi. Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didukung oleh hasil Haryono (2009: 11-12) dan Muslimin (2011: 7).

Berdasarkan hal tersebut, disusun rancangan pembelajaran mata kuliah Manajemen Investasi selama satu semester dengan model RBL dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Perkuliahan Manajemen Investasi di Kelas Eksperimen

Proses	Waktu Pelaksanaan
Pengantar	Minggu 1
Kuliah materi inti	Minggu 2-8
<i>Research Based Assignment (RBA)</i>	Minggu 9-10
Presentasi	Minggu 11-15
Laporan Akhir	Minggu 16

Pada kelas kontrol perkuliahan tetap dilanjutkan seperti pasca UTS dengan model ceramah dan diskusi, sedangkan pada kelas eksperimen tahap RBA dilanjutkan dengan *Forum Group Discussion (FGD)* perwakilan mahasiswa dengan dosen pengampu untuk menentukan tema riset yang akan dilakukan bersama di lapangan. Hasil FGD adalah kelas eksperimen akan melakukan riset dengan tema “Kontribusi Unnes terhadap UMKM di Kelurahan Sekaran, Kelurahan Banaran, dan Kelurahan Patemon, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.”

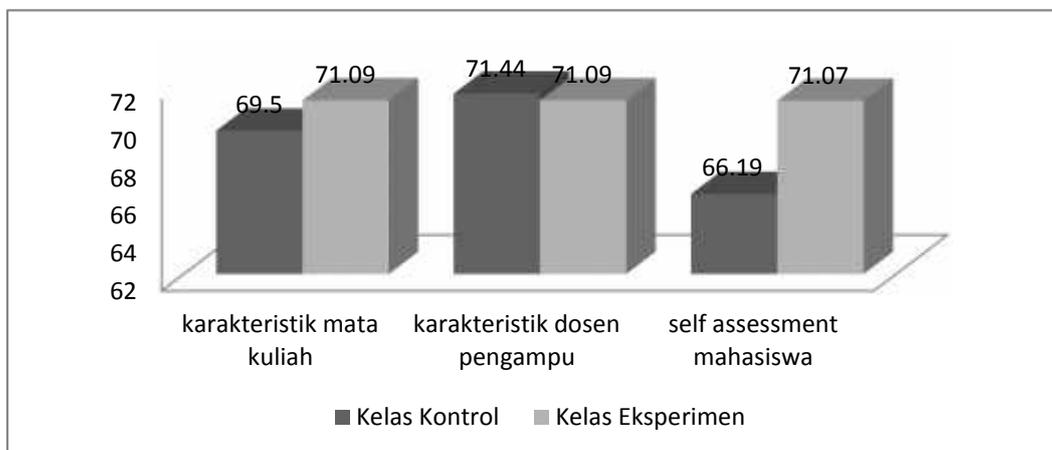
FGD sekaligus mengidentifikasi jenis unit usaha yang ada di sekitar Unnes untuk kemudian dibagi sesuai jumlah mahasiswa. Tugas mahasiswa adalah mewawancarai pelaku UMKM di sekitar Unnes sesuai dengan jenis usaha yang telah ditentukan dalam FGD. Berdasarkan FGD terdapat sekitar 41 jenis usaha yang berdiri di sekitar Unnes yang meliputi usaha kuliner, fotokopi dan print, toko kelontong dan lain-lain.

Tahap selanjutnya adalah membagi proyek bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi satu proyek untuk diselesaikan. Proyek tersebut adalah mengambil data dari tiap jenis usaha yang telah ditentukan sebelumnya untuk kemudian dianalisis bersama di dalam kelas. Mahasiswa harus melakukan investigasi pada masing-masing pelaku usaha untuk menjawab beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut meliputi asal-usul pelaku bisnis apakah merupakan penduduk asli atau pendatang, hambatan apa yang dihadapi, dan sebagainya.

Proyek riset tersebut harus diselesaikan mahasiswa selama dua minggu untuk kemudian dipresentasikan di kelas pada pertemuan ke-11 hingga ke-15. Pada saat presentasi, mahasiswa mendiskusikan hal-hal menarik yang mereka temukan di lapangan. Setelah dilakukan presentasi oleh mahasiswa berdasarkan hasil riset lapangan, dilakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan model RBL dengan pengisian kuesioner oleh mahasiswa.

Hasil tabulasi data dari kuesioner yang telah diberikan kepada 51 responden di kelas eksperimen didapatkan skor sebesar 70,83 dengan kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang positif terhadap model pembelajaran RBL pada mata kuliah Manajemen Investasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mergendoller, et al (2006: 49) dan Mioduser & Betzer (2003:59) yang melaporkan bahwa RBL memiliki efek positif pada kelompok-kelompok tertentu dari peserta didik.

Perbandingan masing-masing indikator penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diamati pada Gambar 3.



**Gambar 3. Perbandingan Skor Total per Indikator**

Dari Gambar 3. dapat diamati bahwa terdapat beberapa perbedaan persepsi mahasiswa mengenai karakteristik mata kuliah pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Mahasiswa pada kelas eksperimen berpersepsi lebih baik terhadap mata kuliah Manajemen Investasi dibandingkan dengan mahasiswa kelas kontrol. Perbedaan tersebut terletak pada empat aspek, yaitu: keselarasan antara teori Manajemen Investasi dan praktik yang mereka lakukan, referensi yang direkomendasikan oleh dosen, keselarasan antara aktivitas perkuliahan dengan tujuan pembelajaran, dan pemahaman materi.

Hasil deskriptif persentase indikator kedua menunjukkan tidak banyak perbedaan antara karakteristik dosen pengampu di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, bahkan skor untuk kelas kontrol sedikit lebih tinggi. Namun demikian terdapat satu faktor yang lebih diunggulkan pada kelas eksperimen, yaitu kedekatan hubungan dengan mahasiswa. Model RBL memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi lebih banyak dengan dosen. Komunikasi yang baik antar dosen dan mahasiswa sangat penting dalam transfer ilmu pengetahuan. Hal ini senada dengan temuan Pontoh (2013: 10) yang menyatakan komunikasi interpersonal guru mampu meningkatkan pengetahuan anak.

Pada Gambar 3. dapat kita amati bahwa terdapat perbedaan yang cukup nyata dan jelas antara *self assessment* mahasiswa pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Secara kategori terdapat dua aspek yang berbeda, yaitu aspek waktu pengerjaan tugas dan kehadiran dalam perkuliahan. Secara keseluruhan *self assessment* pada kelas kontrol dalam kategori cukup, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai kategori tinggi. Artinya, mahasiswa menilai bahwa kemampuan mereka lebih terasah dalam kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara keseluruhan analisis deskriptif memperlihatkan bahwa kualitas pembelajaran kelas eksperimen dengan model RBL lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar (2011: 41) yang menyimpulkan bahwa model RBL secara efektif meningkatkan proses pembelajaran.

Uji beda *independent t test* dilakukan untuk menguatkan pembuktian model RBL pada mata pada mata kuliah Manajemen Investasi efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang mendalam kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Sebelum dilakukan uji beda, kedua objek yang akan diuji harus melewati uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas data. Diterimanya hipotesis nol untuk uji beda indikator karakteristik mata kuliah dan karakteristik dosen pengampu menegaskan dan menguatkan homogenitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam hal ini, sehingga uji beda untuk menentukan

perbedaan *self assessment* yang menjadi indikator kualitas pembelajaran memenuhi persyaratan untuk dilakukan.

Setelah lolos uji normalitas dan uji homogenitas, Uji beda *independent t test* untuk indikator *self assessment* dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bagaimanakah efektifitas model RBL pada mata pada mata kuliah Manajemen Investasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan indikator *self assessment* mahasiswa. Hasil uji independen t test menunjukkan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$  sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan *self assessment* antara mahasiswa kelas kontrol dengan mahasiswa di kelas eksperimen. Perbedaan *self assessment* mengindikasikan adanya perbedaan pengalaman belajar dimana pengalaman belajar mahasiswa di kelas eskperimen lebih mendalam dibandingkan dengan mahasiswa di kelas kontrol. Hal ini berarti kualitas pembelajaran pada kelas eksperimen lebih baik daripada kualitas pembelajaran pada kelas kontrol.

Hasil penelitian serupa diungkapkan oleh Arizona (2013: 9) bahwa RBL, yang dalam penelitian ini diimplementasikan dengan pembelajaran berbasis proyek, terbukti meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut, peningkatan kualitas pembelajaran bukan hanya terbatas kenaikan nilai mahasiswa dalam ujian akhir, namun juga peningkatan *self assessment* mahasiswa selama proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, terdapat perbedaan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Investasi model RBL dibandingkan dengan model konvensional. Peningkatan kualitas ini dibuktikan hasil penelitian bahwa dengan karakteristik mata kuliah dan karakteristik dosen pengampu yang sama, terdapat perbedaan *self assessment* mahasiswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah model RBL perlu dikembangkan lebih lanjut baik untuk mata kuliah Manajemen Investasi maupun matakuliah yang lain, sehingga riset yang dihasilkan selama pembelajaran semakin tajam. Riset ini selanjutnya dapat dipublikasikan pada forum-forum ilmiah untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arizona, NA. 2013. “*Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Geografi Peserta Didik pada Materi Interaksi*

- Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Hidrosfer Tahun Ajaran 2013/2014*".  
Jurnal Pendidikan Geografi Geadidaktika, Vol 2 No. 2, 2013.
- Boaler, J. 1997. *Experiencing School Mathematics: Teaching Styles, Sex, and Settings*.  
Buckingham, UK: Open University Press
- Chrysti, Kartika. 2011. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset Kajian: Fermentasi  
Limbah Cucian Beras (Leri) untuk Pembuatan Nata pada Mata Kuliah Konsep  
Dasar IPA". Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Solo: PGSD FKIP UNS.
- Davis, TA. 2002. "Student Designed Labs in Physiology - What Really Happens?" *Bioscene*  
28 (4): 3-8.
- Haryono, Agung. 2009. "Authentic Assessment dan Pembelajaran Inovatif dalam  
Pengembangan Kemampuan Siswa". JPE Volume 1, 2009. Malang: Universitas  
Negeri Malang.
- LaPorte RE, Sekikawa A, Sa ER, Linkov F, Lovalekar M. 2002. "Whisking Research into The  
Classroom" {Infopoints}. *Brit Med J* 324: 99.
- Mergendoller, J. R., Maxwell, N. L., & Bellisimo, Y. 2006. "The effectiveness of problem-  
based instruction: A comparative study of instructional methods and student  
characteristics". *The Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*, 1(2), 49-  
69.
- Mioduser, D., & Betzer, N. 2003. "The contribution of Project-based learning to high-  
achievers' acquisition of technological knowledge and skills". *International Journal*  
*of Technology and Design Education*, 18, 59-77.
- Muslimin. 2011. "Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Solusi Mengatasi Problem Klasik Pengajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah". *Jurnal*  
*Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Vol 1, No. 1. Mei, 2011, 1-8.
- Pontoh, W. P. 2013. "Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan  
Pengetahuan Anak". *Jurnal Acta Diurna*. Vol 1, No 1, 1-11
- Penuel, W. R., & Means, B. 2000. "Designing a performance assessment to measure  
students' communication skills in multi-media-supported, project-based learning".  
Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research  
Association, New Orleans.
- Roach M, Blackmore P and Dempster J. 2000. "Supporting high level learning through  
research-based methods: Interim guidelines for course design". TELRI project,  
Centre for Academic Practice, University of Warwick.
- Rokhimi, dkk. 2014. "Penerapan Model Research Based Learning dalam Peningkatan  
Pembelajaran IPA tentang Gaya pada Peserta didik Kelas V SDN I Sikayu Tahun  
Ajaran 2013/2014". Artikel. Solo: UNS.
- Stepien, W. J., Gallagher, S. A., & Workman, D. 1993. "Problem-Based Learning for  
Traditional and Interdisciplinary Classrooms". *Journal for the Education of the*  
*Gifted*, 16, 338-357.
- Umar, Masri Kudrat, dkk. 2011. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Program  
Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo". Laporan Hasil  
Penelitian. Gorontalo: UNG.
- Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. "Pengaruh Tingkat Partisipasi Kelas terhadap Kinerja  
Akademik Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9 (1), hlm. 124-132.